

DELIK HUKUM

230 Lulusan Terbaik UMB Resmi Sandang Gelar S1 Angkatan ke-16

Dia Wisda - BUNGO.DELIKHUKUM.ID

Dec 10, 2024 - 19:53



Bungo- Universitas Muara Bungo (UMB) gelar Sidang Senat Terbuka, dalam rangka wisuda Strata 1(S1) angkatan XVI Tahun 2024. Kegiatan wisuda UMB ini digelar di Ball Room Semagi Hotel.

Diketahui sebanyak 230 orang wisudawan dan wisudawati dari 11 Prodi didalamnya sudah sah menyandang gelar Sarjana Strata Satu yang diberikan oleh para anggota senat.

Rapat senat terbuka dibuka langsung oleh Rektor Universitas Muara Bungo (UMB) yakni Dr. Syafrialdi, S.Pi., M.Si.



Kegiatan wisuda juga dihadiri oleh Ketua Yayasan Pendidikan Mandiri Muara Bungo (YPMMB) H. Andriansyah, Bupati Bungo H. Mashuri yang diwakili oleh Asisten 1 Setda Anna Lukita, Waka II DPRD Bungo Darwandi dan para tamu undangan lainnya.

Rektor Universitas Muara Bungo Dr. Syafrialdi, S.Pi., M.Si. menyatakan bahwa wisuda kali ini melepas sebanyak 230 orang wisudawan dan wisudawati dengan gelar sarjana Strata Satu (S1). Ia juga mengungkapkan rasa bangga kepada seluruh mahasiswa/i yang telah mampu menyelesaikan pendidikan akademiknya dengan baik hingga mencapai gelar sarjana.

“Semoga kedepannya tetap terjaga kualitas dan kuantitas di kampus UMB,

selamat bagi para wisudawan dan wisudawati yang telah berhasil meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1), terus berkarya dan jaga nama baik almamater kampus yang ditinggalkan, ” Ucapnya.

Ketua Yayasan yakni Andriansyah, meminta kepada seluruh lulusan UMB agar jangan gengsi dalam berkarya, jangan hanya berharap menjadi karyawan atau pegawai namun harus mampu ciptakan lapangan pekerjaan.



“Ciptakan lapangan kerja, jangan berpangku tangan, buatlah terobosan-terobosan baru dengan bekal ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah, ” Harapnya

Dalam sambutannya ia juga menambahkan bahwa Hasil Pendidikan yang dilakukan yaitu para sarjana-sarjana dosen-dosennya ini akan melakukan penelitian walaupun nanti hasilnya sedikit kontroversi kalau dihubungkan dengan kehidupan kita di Kabupaten Bungo. Kontroversi yang saya maksud ini berhubungan dengan apa yang terjadi selama ini di kabupaten kita yang dilakukan oleh dosen kita

Misalnya saya kasih contoh:

"Satu penelitian tentang lingkungan hidup tentang kondisi sungai di mana hasil penelitian tersebut yang saya baca itu sudah tercemar oleh air RAKSA hati-hati kalau mendapatkan ikan dari daerah sana karena sudah mengandung MERKURI, satu sisi kita ingin berkontribusi" tambahnya

tapi sisi yang lain akan ada kontroversi mungkin penolakan karena kita jangan sampai kita mengumpulkan hasil ujung ujung nya hanya untuk biaya pengobatan

"Komitmen dari kami yayasan mendorong selalu rektorat dan juga seluruh staf agar bekerja dengan sebaik-baiknya melakukan pelayanan sebaik-baiknya kepada para orang tua kepada para mahasiswa agar kita bersama-sama tetap menjaga mutu pendidikan ini" tutupnya